

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian kualitatif interaktif atau kualitatif lapangan (*field research*), yaitu sebuah penelitian yang menuntut Peneliti untuk terjun secara langsung pada lokasi penelitian guna melakukan observasi pada peristiwa atau berturut serta dalam peristiwa tertentu untuk mengalaminya, melakukan koleksi dokumen dan benda, atau melakukan berbagai obrolan dengan warga di berbagai lapisan masyarakat.¹ Secara praktisnya, dalam hal ini Peneliti berbaur secara langsung bersama masyarakat suku Madura yang tergabung dalam tradisi Koloman di Desa Mekar Sari, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencapai pemahaman yang luas dan menerangkan fenomena yang yang terjadi. Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan konteks alamiah serta menerapkan metode-metode yang sesuai dengan ketentuan penelitian kualitatif.

Berekenaan dengan penelitian kualitatif lapangan, maka Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif ini adalah salah satu jenis pendekatan dalam penelitian kualitatif yang menjurus pada penggambaran suatu fenomena secara detail.² Pendekatan deskriptif ini menaruh fokus pada suatu gejala di lapangan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan lainnya. Oleh

¹Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: Syakir Media Press, 2021) 57.

²Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) 59.

karena itu pendekatan ini adalah yang paling relevan dengan penelitian ini. Dengan menggunakan metode kualitatif lapangan dan pendekatan deskriptif ini, diharapkan dapat memberikan hasil penelitian dengan pemahaman yang lebih holistik tentang tradisi Koloman masyarakat suku Madura di Desa Mekar Sari, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut beserta nilai-nilai sufistik di dalamnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Desa Mekar Sari, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut. Di kediaman masyarakat suku Madura yang tergabung dalam tradisi Koloman dan tokoh-tokoh penting dalam tradisi Koloman yang dalam penelitian ini berperan sebagai responden.

Sebelum penelitian ini dilakukan, Peneliti melakukan *survey* lapangan terlebih dahulu pada Kamis (malam Jumat), tanggal 2 Februari 2023. Setelah itu Peneliti melakukan perancangan penelitian berbentuk proposal penelitian, proposal tersebut kemudian diubah menjadi desain operasional pada tanggal 7 Maret 2023. Barulah kemudian penelitian tersebut benar-benar dilakukan dengan mewawancarai sejumlah responden dan informan, observasi lapangan, dan dokumentasi terhitung sejak 18 Oktober 2023 sampai 26 Oktober 2023. Akan tetapi Peneliti mendapati kekurangan data, sehingga menuntut Peneliti untuk kembali melakukan pengumpulan data mulai tanggal 17 November 2023 hingga pada tanggal 2 Desember 2023, barulah penelitian tersebut dinyatakan selesai.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dijadikan sebagai sumber informasi. Terdapat beberapa kriteria subjek yang akan dipilih oleh Peneliti yaitu:

- a. Subjek sudah intensif dan cukup lama berbaur dalam kegiatan yang menjadi kajian penelitian.
- b. Subjek sepenuhnya terlibat dalam kegiatan tersebut.
- c. Subjek memiliki waktu yang cukup untuk dimintai dan memberikan informasi.³

Subjek dalam penelitian ini berperan sebagai responden yang terdiri dari tokoh dan masyarakat suku Madura di desa Mekar Sari, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut yang terlibat aktif dalam melaksanakan aktivitas rutin tradisi Koloman. Subjek penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* atau pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan yang ditentukan berdasarkan kriteria subjek tersebut.⁴ Sehingga Peneliti juga dapat menentukan kriteria responden dalam penelitian ini yang meliputi:

- a. Masyarakat suku Madura yang menjadi masyarakat tetap di Desa Mekar Sari.
- b. Masyarakat yang telah berbaur dalam tradisi Koloman dalam kurun waktu yang sudah cukup lama.
- c. Masyarakat yang aktif berpartisipasi dalam tradisi Koloman dalam setiap kegiatan, baik mingguan ataupun lima mingguan.

³Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 61.

⁴Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.

Berdasarkan kriteria tersebut Peneliti menetapkan tiga macam kategori subjek penelitian yaitu ketua penyelenggara tradisi Koloman, tokoh atau ustaz yang tergabung dalam tradisi Koloman, serta masyarakat suku Madura yang menjadi anggota Koloman. Akan tetapi jumlah masyarakat suku Madura yang menjadi anggota Koloman tersebut masih cenderung banyak, maka dari itu Peneliti melakukan penyempitan jumlah anggota Koloman yang menjadi responden penelitian ini. Penyempitan jumlah subjek penelitian berdasarkan ketentuan dalam penelitian kualitatif deskriptif yaitu minimal 10% dari jumlah jumlah orang yang memenuhi kriteria sampel.⁵ Adapun dalam penelitian ini, Peneliti melibatkan 30% sampel dari seluruh pihak yang memenuhi kriteria.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah tradisi Koloman masyarakat suku Madura di Desa Mekar Sari, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut dan nilai-nilai sufistiknya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam melakukan penelitian ini, Peneliti menggunakan dua data yang diperlukan yaitu data primer (pokok) dan data sekunder (penunjang). Data primer berhubungan dengan waktu sekarang dan melibatkan partisipan aktif, sedangkan data sekunder ialah data yang didapatkan dari selain partisipan aktif namun masih berkaitan dengan penelitian. Data-data tersebut kemudian dijelaskan sebagai berikut.

⁵Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 69.

a. Data Primer

Pengertian data primer dapat dijelaskan sebagai data yang diperoleh langsung dari sumber data kesatu dan utama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁶ Dari itu Peneliti menetapkan data primer dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui gambaran tradisi Koloman dan nilai-nilai sufistik di dalamnya. Adapun data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini merupakan perolehan wawancara dengan sejumlah tokoh dan masyarakat suku Madura Desa Mekar Sari, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, yang merupakan aktivis tradisi Koloman.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung penelitian yang didapatkan dari sumber kedua atau selain sumber data yang utama, atau dengan makna lain data sekunder juga bisa diterjemahkan sebagai data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli.⁷ Maka dalam hal ini Peneliti menggunakan data dari informan, yaitu data yang didapatkan dari perangkat desa dan masyarakat Desa Mekar Sari selain masyarakat suku Madura untuk dimintai data, dan data itulah yang Peneliti jadikan data sekunder dalam penelitian ini. Selain itu Peneliti juga menggunakan data sekunder berupa dokumen kependudukan Desa Mekar Sari, dan *website* untuk mengukur jarak antara Desa Mekar Sari dengan pusat pemerintahan kecamatan, kabupaten, dan provinsi, serta untuk menentukan posisi astronomis lokasi penelitian berdasarkan garis koordinat sebagai penunjang penelitian.

⁶Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71.

⁷Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71.

2. Sumber Data

Peneliti menentukan sumber data berdasarkan kriteria subjek penelitian yang telah dibuat sebelumnya dengan teknik *purposive sampling*, maka Peneliti menetapkan sejumlah responden yang memiliki peran penting dalam memberikan informasi tentang tradisi Koloman, di antaranya adalah:

- a. Seorang ketua penyelenggara Koloman.
- b. Dua tokoh atau ustaz yang tergabung tradisi Koloman.
- c. Sepuluh orang anggota Koloman yang dipilih oleh Peneliti berdasarkan penyempitan jumlah subjek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas mengamati yang dilakukan oleh Peneliti secara langsung untuk mencermati dan meneliti lebih dalam terhadap persoalan penelitian. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui gambaran tradisi Koloman dan nilai-nilai sufistik pada tradisi tersebut.

Dalam melakukan observasi, Peneliti turut berpartisipasi bersama masyarakat suku madura di Desa Mekar Sari dalam mengikuti tradisi Koloman dari awal hingga akhir pelaksanaannya pada setiap malam Jumat di kediaman masyarakat suku madura secara bergantian.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses koleksi data dengan cara interaktif antara pewawancara dan narasumber, keduanya melakukan tanya jawab sambil bertatap

muka.⁸ Dalam hal ini Peneliti ketua koloman, tokoh agama, dan sejumlah masyarakat suku Madura yang turut berpartisipasi dalam kegiatan tradisi Koloman di desa tersebut.

Proses wawancara dilaksanakan secara langsung oleh Peneliti dengan para tokoh dan masyarakat yang berperan sebagai subjek dalam penelitian ini. Peneliti melakukan wawancara dengan kontrol fokus yang terstruktur mulai dari awal hingga akhir proses wawancara. Sebagai etika dalam penelitian, Peneliti bertanggung jawab akan privasi responden dengan memastikan terjaganya data yang didapatkan di lapangan agar tetap terlindungi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mencari data yang berpotensi membuahkan hasil berupa catatan penting yang berkaitan dengan persoalan yang diteliti, sehingga data yang diperoleh dapat dipastikan bersifat akurat dan tidak spekulatif.⁹ Dokumentasi yang dilakukan Peneliti adalah berupa mengumpulkan data-data yang ada dan berhubungan dengan tradisi Koloman masyarakat suku Madura di Desa Mekar sari dengan bentuk catatan, rekaman, video, gambar, dan lain sebagainya.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menjadi suatu

⁸Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), 158.

⁹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 124.

keharusan yang mesti dilakukan, karena pengolahan dan analisis data inilah yang menghasilkan interpretasi data yang sistematis, mudah dibaca dan dimengerti.

Pengolahan data adalah tahapan yang dilakukan sebelum analisis data, tujuan dari pengolahan data itu sendiri adalah untuk menghasilkan informasi yang berguna yang mulanya merupakan data mentah yang diperoleh di lapangan. Adapun step yang dilakukan Peneliti dalam pengolahan data dan analisis data adalah sebagai berikut.

1. Membuat catatan data relevan yang telah berhasil dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara bersama responden dan informan, dan dokumentasi penelitian.
2. Melakukan reduksi data yang telah didapatkan selama penelitian untuk menghindari ketumpangtindihan antara suatu data dengan data yang lainnya. Adapun tahapan reduksi data yang dilakukan oleh Peneliti adalah sebagai berikut.
 - a. Memilah data dengan memanfaatkan data yang mengandung kesesuaian dengan tema dan arah penelitian dengan mengeliminasi data-data yang tidak penting.
 - b. Menyederhanakan data yang rumit agar data tersebut lebih mudah dicerna. Penyederhanaan ini dilakukan tanpa mengurangi substansinya.
 - c. Membuat penjelasan naratif berupa uraian tentang temuan di lapangan. Dalam hal ini Peneliti juga melakukan *editing* dengan mengubah data yang awalnya dari bahasa daerah menjadi bahasa Indonesia yang baku.

- d. Mengubah data observasi lapangan dan data wawancara yang begitu banyak menjadi kesimpulan atau inti catatan lapangan dan inti wawancara.
3. Melakukan pengelompokan berdasarkan kesesuaian tema terhadap data yang didapatkan di lapangan.
4. Melakukan penetapan data melalui pengecekan kembali terhadap kelengkapan hasil catatan dan rekaman wawancara di lapangan.
5. Memanfaatkan data yang sudah terjamin relevansi dan kesahihannya.¹⁰

Setelah data yang didapatkan di lapangan diolah, maka analisis data dapat dilakukan. Analisis data dilakukan dengan mentelaah tradisi Koloman melalui data yang sudah diolah dengan seksama, sehingga Peneliti dapat menjabarkan tradisi Koloman sebaik-baiknya, menjawab rumusan masalah penelitian, dan menentukan hasil penelitian dengan menarik kesimpulan.

Dalam menarik kesimpulan, Peneliti menggunakan teknik induktif, yaitu penarikan kesimpulan dari khusus ke umum dengan menggunakan kajian teoritis tasawuf sebagai pisau analisisnya. Teknik induktif memang relevan dengan penelitian kualitatif. Dengan teknik induktif ini, Peneliti mengorelasikan data diperoleh dengan landasan teori yang memudahkan Peneliti dalam melihat relevansi antara aktivitas dan hal-hal lainnya yang terdapat dalam tradisi Koloman dengan teori-teori nilai dan tasawuf. Sehingga dengan teknik ini, Peneliti dapat melacak nilai-nilai sufistik dalam tradisi Koloman masyarakat suku Madura di Desa Mekar Sari, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut.

¹⁰Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 91.

G. Teknik Verifikasi Keabsahan Data

Verifikasi keabsahan data dalam suatu penelitian adalah hal yang tidak dapat dilewatkan guna penelitian tersebut bisa dipastikan bersifat terpercaya. Dalam penelitian kualitatif, verifikasi keabsahan data ini dilakukan pada data-data yang telah diperoleh selama penelitian. Sehubungan dengan itu, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data yang didapatkan, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber, metode, dan waktu sebagai pengukur keabsahan. Triangulasi yang digunakan sebagai berikut.

1. Triangulasi sumber, yaitu melakukan pengecekan terhadap perolehan data dari sumber-sumber penelitian yang telah ditetapkan. Suatu data dapat dikatakan benar apabila antara satu sumber dan sumber lainnya memberikan data yang senada atau tidak kontroversial. Maka Peneliti dalam hal ini membandingkan antara data dari semua sumber dan mengecek kesesuaian data yang diperoleh. Jika semua datanya sesuai, maka data tersebut terjamin kebenarannya. Sebaliknya, jika terdapat ketimpangan antara data yang didapatkan dari satu sumber dengan sumber yang lainnya, maka Peneliti akan melakukan penyelidikan tentang data mana yang terjamin kebenarannya.¹¹
2. Triangulasi metode, yaitu melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang berbeda. Kredibilitas data yang Peneliti peroleh adalah hasil perbandingan antara teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Manakala data yang Peneliti peroleh dari

¹¹Yayat Suharyat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*, (Klaten: Lakeisha, 2019), 194.

wawancara sejalan dengan observasi dan dokumentasi penelitian, maka data tersebut dapat dipastikan valid. Namun apabila terdapat kebiasaan antara data yang Peneliti peroleh dari wawancara dengan data observasi dan dokumentasi, maka Peneliti melakukan diskusi bersama responden untuk memastikan manakah data yang benar-benar valid atau bisa saja semuanya valid.

3. Triangulasi waktu, yaitu melakukan pengecekan data pada waktu yang berbeda dengan waktu didaptkannya data. Dalam penelitian ini, Peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah diperoleh pada waktu pengoleksian data dan dibandingkan dengan data yang Peneliti peroleh di waktu yang lain. Jika data-data tersebut sesuai maka data tersebut dapat dinyatakan sah.¹²

¹²Yayat Suharyat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*, 196.